

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kemasyarakat serta memberikan jasa bank lainnya (Kasmir, 2012:12). Bank memiliki tiga kegiatan usaha yaitu, penghimpun dana (*funding*), menyalurkan dana (*lending*) dan memberikan jasa-jasa lainnya. Tujuan dari bank adalah memperoleh profit, sebagaimana dengan memperoleh laba (profit) diharapkan akan dapat menunjang kelanjutan hidup dari bank tersebut.

Kemampuan bank dapat mendapatkan laba (profit) dapat diukur dengan menggunakan rasio-rasio untuk mengukur tingkat profitabilitas yang salah satunya adalah *Return On Asset* (ROA). Pengertian dari ROA adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan aset yang dimiliki bank tersebut. *Return On Aset* (ROA) diperoleh dari rasio perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva yang seharusnya dari tahun ke tahun meningkat, sehingga semakin besarnya *Return On Asset* (ROA) suatu bank maka semakin besar pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Untuk mencapai *Return On Asset* (ROA) yang tinggi bank dituntut untuk lebih berhati-hati dalam penggunaan aset yang dimiliki. Bank dikatakan berkinerja baik apabila mereka memiliki *Return On Asset* (ROA) yang terus meningkat dari waktu ke waktu.

Modal inti ini penting karena menyangkut tingkat keamanan dan kekuatan bank dalam menghadapi resiko operasional. Dengan kata lain, apabila semakin besar modal inti maka semakin aman dana yang disimpan nasabah dalam bank. Sejak 2012 Bank Indonesia (BI) mengeluarkan aturan tentang kegiatan usaha jaringan kantor berdasarkan modal inti bank. Peraturan ini mengelompokkan bank kedalam 4 kategori BUKU. Menurut peraturan pada Bank Indonesia Nomor 14/26/PBI/2012 tentang kegiatan usaha dan jaringan kantor berdasarkan Modal Inti Bank, Bank terbagi dalam 4 (empat) kategori BUKU, yaitu :

- a. BUKU 1 adalah Bank dengan modal inti $< \text{Rp } 1 \text{ Triliun}$.
- b. BUKU 2 adalah Bank dengan modal inti antara $\text{Rp } 1 \text{ Triliun} - < \text{Rp } 5 \text{ Triliun}$.
- c. BUKU 3 adalah Bank dengan modal inti antara $\text{Rp } 5 \text{ Triliun} - < \text{Rp } 30 \text{ Triliun}$.
- d. BUKU 4 adalah Bank dengan modal inti $\geq 30 \text{ Triliun}$.

Seperti diketahui bank, memiliki hubungan antara modal inti dengan profitability, karena itu kajian tentang pengaruh permodalan terhadap laba dalam hal ini ROA sangat menarik diteliti. Berikut ini adalah besarnya *Return On Asset* (ROA) pada Buku 3:

Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa *Return On Asset* (ROA) pada bank-bank yang masuk dalam kategori Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 3 pada periode penelitian tahun 2013 Triwulan I sampai dengan tahun 2017 Triwulan IV cenderung mengalami peningkatan.

Tabel 1. 1
PERKEMBANGAN RETURN ON ASSET (ROA) PADA
BANK-BANK KELOMPOK BUKU 3 PERIODE
2013-2017 TRIWULAN IV
(dalam persen)

No	Nama Bank	2013	2014	Trend	2015	Trend	2016	Trend	2017	Trend	Rata-rata ROA	Rata-rata Trend
1	PT. Bank OCBC NISP, Tbk.	1.81	1.79	-0.02	1.68	-0.11	1.85	0.17	1.96	0.11	1.82	0.04
2	PT. Bank Tabungan Negara, Tbk.	1.79	1.14	-0.65	1.61	0.47	1.76	0.15	1.71	-0.05	1.60	-0.02
3	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.	2.61	1.92	-0.69	2.04	0.12	2.22	0.18	2.01	-0.21	2.16	-0.15
4	PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk.	1.53	0.41	-1.12	0.84	0.43	1.48	0.64	1.23	-0.25	1.10	-0.08
5	PT. Bank Bukopin, Tbk.	1.75	1.23	-0.52	1.39	0.16	1.38	-0.01	0.09	-1.29	1.17	-0.42
6	PT. Bank Permata, Tbk.	1.55	1.16	-0.39	0.16	-1.00	4.89	-5.05	0.61	5.50	-0.28	-0.24
7	PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk.	2.53	1.95	-0.58	2.10	0.15	2.03	-0.07	1.30	-0.73	1.98	-0.31
8	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk.	4.54	3.59	-0.95	3.12	-0.47	3.06	-0.06	1.19	-1.87	3.10	-0.84
9	PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	2.50	2.17	-0.33	1.80	-0.37	1.79	-0.01	1.63	-0.16	1.98	-0.22
10	PT. Bank DBS Indonesia	1.82	0.83	-0.99	0.15	-0.68	1.30	1.15	1.02	-0.28	1.02	-0.20
11	PT. Bank Mega, Tbk.	1.14	1.16	0.02	1.97	0.81	2.36	0.39	2.24	-0.12	1.77	0.28
12	PT. Bank Uob Indonesia	2.38	1.24	-1.14	0.77	-0.47	0.77	0.00	0.32	-0.45	1.10	-0.52
13	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk.	3.82	3.52	-0.30	2.67	-0.85	2.98	0.31	3.12	0.14	3.22	-0.18
14	PT. Bank Mizuho Indonesia	2.16	2.62	0.46	2.54	-0.08	2.31	-0.23	2.30	-0.01	2.39	0.03
15	PT. Bank Pembangunan Daerah DKI	3.15	2.1	-1.05	0.89	-1.21	2.29	1.40	2.02	-0.27	2.09	-0.28
16	PT. Bank ANZ Indonesia	3.4	3.22	-0.18	0.72	-2.50	1.63	0.91	2.78	1.15	2.35	-0.16
17	PT. Bank HSBC Indonesia	1.19	0.3	-0.89	0.11	-0.19	0.47	0.36	0.02	-0.45	0.42	-0.29
	Rata-rata	2.33	1.79	-0.55	1.44	-0.34	1.46	0.01	1.50	0.04	1.70	-0.21

Sumber : www.ojk.go.id

Namun dilihat pada rata-rata trend masing-masing bank, terdapat 14 dari 17 yang rata-rata trennya bermasalah, yaitu PT. Bank Tabungan Negara, Tbk, -0.02, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk, -0.15, PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk, -0.08, PT. Bank Bukopin, Tbk, -0.42, PT. Bank Permata, Tbk, -0.24, PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk, -0.31, PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk, -0.84, PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

-0.22, PT. Bank DBS Indonesia -0.20, PT. Bank Uob Indonesia -0.52, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur -0.18, PT. Bank Pembangunan Daerah DKI -0.28, PT. Bank ANZ Indonesia -0.16, PT. Bank HSBC Indonesia -0.29. Fakta inilah menunjukkan masih adanya masalah pada *Return On Asset* (ROA) sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA).

Besarnya pengembalian atas aktiva menunjukkan seberapa besarnya kemampuan bank untuk menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham. Semakin tinggi *Return on Asset* (ROA) maka semakin tinggi keuntungan yang diperoleh bank. Dalam upaya mencapai keuntungan sesuai dengan harapan bank akan dipengaruhi oleh kebijakan-kebijakan manajemen yang berkaitan dengan Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas dan Efisiensi.

Likuiditas adalah kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih (Kasmir, 2012: 315). Jumlah alat-alat pembayaran yang dimiliki oleh suatu bank pada suatu saat merupakan kekuatan membayar dari bank yang bersangkutan. Oleh sebab itu bank harus menjaga tingkat likuiditas bank pada periode tertentu. Untuk menghitung tingkat Likuiditas suatu bank dapat dihitung dengan rasio *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Loan To Asset Ratio* (LAR) dan *Investing Policy Ratio* (IPR). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA), Hal ini terjadi karena apabila LDR meningkat. Mengakibatkan terjadi peningkatan pendapatan bunga lebih besar dibandingkan peningkatan biaya bunga, sehingga laba meningkat dan ROA meningkat. *Loan To Asset Ratio* (LAR) memiliki pengaruh positif terhadap

Return on Asset (ROA). Mengakibatkan terjadi peningkatan pendapatan, sehingga laba meningkat dan *Return on Asset* (ROA) juga meningkat. *Investing Policy Ratio* (IPR) memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Mengakibatkan terjadi kenaikan pendapatan yang diterima oleh Bank lebih besar dibandingkan dengan kenaikan biaya yang harus dikeluarkan oleh bank, sehingga laba bank meningkat dan akhirnya *Return on Asset* (ROA) bank meningkat.

Kualitas Aktiva adalah aset untuk memastikan kualitas aset yang dimiliki oleh bank dan nilai riil dari aset tersebut (Veithzal Rivai, 2013: 473). Pengelolaan dana dalam aktiva produktif merupakan sumber pendapatan bank yang digunakan untuk membiayai keseluruhan biaya operasional bank, termasuk biaya bunga, biaya tenaga kerja dan biaya operasional lainnya. Rasio yang sering digunakan untuk menilai kualitas aktiva yaitu *Non Performing Loans* (NPL). *Non Performing Loans* (NPL) memiliki pengaruh yang negatif terhadap *Return on Asset* (ROA). Mengakibatkan terjadi peningkatan biaya pencadangan lebih besar di bandingkan peningkatan pendapatan, sehingga laba bank menurun dan akhirnya *Return on Asset* (ROA) bank menurun.

Sensitivitas adalah kemampuan modal untuk mengcover akibat yang timbul karena perubahan risiko pasar dan kecukupan manajemen risiko pasar (Veithzal Rivai, 2013: 485). Sensitivitas bank digunakan untuk mengukur tingkat sensitifitas bank terhadap perubahan suku bunga dan perubahan valas. Sensitifitas terhadap pasar dapat diukur dengan menggunakan *Interest Rate Risk* (IRR). *Interest Rate Risk* (IRR) memiliki pengaruh yang positif atau negatif terhadap *Return on Asset* (ROA). Mengakibatkan jika IRR meningkat maka telah terjadi

peningkatan IRSA dengan presentase lebih besar dibanding presentase peningkatan IRSL. Apabila suku bunga cenderung meningkat maka akan terjadi peningkatan, maka pendapatan bunga lebih besar dibanding peningkatan biaya bunga, sehingga laba bank meningkat dan ROA pun juga meningkat. Sebaliknya, apabila saat itu bunga cenderung menurun, maka pendapatan bunga akan terjadi penurunan lebih besar dibanding dengan penurunan biaya bunga, berarti laba bank menurun dan ROA pun juga menurun. Akibatnya, laba menurun dan ROA pun juga ikut menurun.

Efisiensi merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan profitabilitas yang ingin dicapai oleh sebuah bank (Kasmir, 2012: 330). Rasio yang sering digunakan untuk menilai efisiensi yaitu Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Fee Based Income Ratio* (FBIR). Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh negatif terhadap *Return on Asset* (ROA). Mengakibatkan laba mengalami penurunan dan *Return on Asset* (ROA) bank menurun. *Fee Based Income Ratio* (FBIR) memiliki pengaruh yang positif terhadap *Return on Asset* (ROA). Mengakibatkan laba bank meningkat dan akhirnya *Return on Asset* (ROA) bank meningkat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank-bank Kelompok

Buku 3?

2. Apakah LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank-bank Kelompok Buku 3 ?
3. Apakah LAR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank-bank Kelompok Buku 3 ?
4. Apakah IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank-bank Kelompok Buku 3 ?
5. Apakah NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank-bank Kelompok Buku 3 ?
6. Apakah IRR secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank-bank Kelompok Buku 3 ?
7. Apakah BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank-bank Kelompok Buku 3 ?
8. Apakah FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank-bank Kelompok Buku 3 ?
9. Variabel apakah diantara LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank-bank Kelompok Buku 3 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui signifikansi dari rasio LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap ROA pada Bank-

bank Kelompok Buku 3.

2. Mengetahui signifikansi pengaruh positif rasio LDR secara parsial terhadap ROA pada Bank-bank Kelompok Buku 3.
3. Mengetahui signifikansi pengaruh positif rasio LAR secara parsial terhadap ROA pada Bank-bank Kelompok Buku 3.
4. Mengetahui signifikansi pengaruh positif rasio IPR secara parsial terhadap ROA pada Bank-bank Kelompok Buku 3.
5. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif rasio NPL secara parsial terhadap ROA pada Bank-bank Kelompok Buku 3.
6. Mengetahui signifikansi pengaruh signifikan rasio IRR secara parsial terhadap ROA pada Bank-bank Kelompok Buku 3.
7. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif rasio BOPO secara parsial terhadap ROA pada Bank-bank Kelompok Buku 3.
8. Mengetahui signifikansi pengaruh positif rasio FBIR secara parsial terhadap ROA pada Bank-bank Kelompok Buku 3.
9. Mengetahui variabel manakah diantara LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, BOPO dan FBIR yang berpengaruh sangat dominan terhadap ROA pada Bank-bank Kelompok Buku 3.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penulisan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Bank dan Dunia Perbankan

Sebagai tambahan informasi tentang pengaruh rasio keuangan terhadap

ROA pada Bank-bank Kelompok Buku 3, sehingga bisa digunakan sebagai pertimbangan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Penulis

Sebagai tambahan wawasan dalam dunia perbankan mengenai rasio keuangan terhadap ROA pada Bank-bank Kelompok Buku 3.

3. Bagi STIE Perbanas

Sebagai tambahan koleksi perpustakaan, sebagai bahan rujukan untuk mahasiswa/mahasiswi STIE Perbanas yang akan mengambil judul penelitian yang sama dan sebagai pembelajaran untuk mahasiswa/mahasiswi STIE Perbanas.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Agar hal-hal yang dibahas dalam penulisan dapat dengan mudah dimengerti, maka penulisan skripsi ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran

variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini membahas mengenai gambaran subyek penelitian, dan analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran bagi pihak yang terkait dengan hasil penelitian.

